

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya serta dari hasil olah data berupa tabel dan grafik yang didapatkan, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Proses pengujian speedometer tester pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Wiyung Kota Surabaya sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) tentang pengoperasian alat uji speedometer tester.
- b. Hasil akumulasi pada proses kalibrasi alat uji *speedometer tester* di UPTD PKB Wiyung dapat dinyatakan masih dalam kondisi baik dan akurat (**lulus kalibrasi**), dengan penyimpangan terbesar hasil uji terjadi pada kecepatan terendah yaitu 10 km/jam dan penyimpangan terkecil hasil uji terjadi pada kecepatan 60 km/jam.
- c. Perawatan pada alat uji *speedometer* tester di UPTD PKB Wiyung Kota Surabaya sudah baik ini dibuktikan dengan hasil dari uji kalibrasi oleh Kementerian Perhubungan pada kecepatan 40 km/jam sesuai peraturan yang berlaku sudah akurat serta dalam batas toleransi 10%. Serta sudah dilaksanakannya pemeliharaan dan perawatan alat uji secara periodik, yaitu pemeliharaan dan perawatan secara harian, untuk pemeliharaan dan perawatan mingguan, bulanan, dan enam

bulanan. Perawatan yang baik akan sebanding dengan hasil kinerja alat uji.

5.2 Saran

Untuk memaksimalkan proses pemeriksaan teknis dan laik jalan guna mendapatkan hasil uji yang akurat dan dapat di pertanggungjawabkan serta untuk memenuhi tujuan Pengujian Berkala yakni menjamin keselamatan secara teknis, mencegah pencemaran udara yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan serta memberikan pelayanan umum, maka penulis menyarankan agar mengirimkan pegawai yang sudah ada untuk mengikuti Diklat Pemeliharaan dan Perawatan Alat Uji agar penguji menjadi berkompeten untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan alat uji secara periodik.